

PENENTUAN PRIORITAS FASILITAS RAMAH DISABILITAS BERDASARKAN PERSEPSI MASYARAKAT PADA TAMAN AKTIF DI KOTA MALANG

Ida Soewarni, Ardiyanto Maksimilianus Gai , Remy Juniawan Mutu
ida_suwarni@ftsp.itn.ac.id , ardy_06pl@yahoo.co.id , junarexy@gmail.com

ABSTRAK

Kota Malang memiliki jumlah penyandang disabilitas yang cukup banyak dari hasil observasi awal melalui data sekunder, di ketahui jumlah penyandang disabilitas pada tahun 2020 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang berjumlah 259 jiwa dengan rincian 130 anak penyandang disabilitas dan penyandang disabilitas sebesar 329 jiwa, dan dibarengi dengan kurangnya fasilitas yang ramah disabilitas di taman aktif Kota Malang. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi kebutuhan fasilitas ramah disabilitas di taman aktif Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan adalah *Importance Performance Analysis* (IPA), Deskripsi kualitatif kebutuhan fasilitas disabilitas dan Analisis *Expert Judgment*. Penelitian mendapatkan bahwa terdapat urutan harapan tinggi pada fasilitas Handrail (X1) , Toilet Disabilitas (X2), Ramp (X3), Pendestrian (X5), Rambu (X4), Jalur Pemandu (X6), Area Parkir (X7). Rekomendasi prioritas kebutuhan fasilitas ramah disabilitas didapatkan yaitu taman merjosari diprioritas fasilitas handrail, dibangun toilet, Taman Slamet untuk prioritas kebutuhan fasilitas handrail dan pembangunan toilet ramah disabilitas, Taman Trunojoyo untuk prioritas kebutuhan fasilitas handrail, jalur pemandu dan toilet, Taman Merbabu prioritas kebutuhan fasilitas toilet dan jalur pemandu , Alun – Alun Kota Malang prioritas kebutuhan fasilitas ramah disabilitas yaitu jalur pemandu untuk disabilitas.

Kata kunci: *Fasilitas, Ramah Disabilitas, Taman Aktif*

ABSTRACT

Malang City has a fairly large number of people with disabilities from the results of initial observations through secondary data, it is known that the number of people with disabilities in 2020 according to the Central Statistics Agency (BPS) Malang City is 259 people with details of 130 children with disabilities and 329 people with disabilities, and coupled with the lack of disability-friendly facilities in Malang City's active parks. The purpose of the study was to identify the need for disability-friendly facilities in an active park in Malang City. This study uses a combined quantitative and qualitative approach. The method used is Importance Performance Analysis (IPA), a qualitative description of the needs of disability facilities and Expert Judgment Analysis. The study found that there are high expectations for the

Handrail (X1), Disability Toilet (X2), Ramp (X3), Destroyer (X5), Signs (X4), Guideline (X6), Parking Area (X7) facilities. Priority recommendations for the need for disability-friendly facilities were obtained, namely Merjosari Park for priority for handrail facilities, built toilets, Taman Slamet for priority needs for handrail facilities and construction of disabled-friendly toilets, Trunojoyo Park for priority needs for handrail facilities, guide lanes and toilets, Merbabu Park for priority needs for toilet facilities and guide lanes, Malang City Square, priority needs for disability-friendly facilities, namely guide lanes for people with disabilities.

Key Note : *Facilities, Disability Friendly, Active Park*